

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Upaya Khusus PAJALE Spesifik Komoditas Jagung Hibrida di Kabupaten Gorontalo telah dilakukan dan diupayakan dengan baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan program tersebut. Namun sisi petani pelaksanaan program ini masih perlu untuk mendapat perhatian dimana dapat dilihat dari bantaun alat yang masih sangat minim, kemudian adanya frekuensi pendamping yang belum rutin dilakukan serta bidang kegiatan yang masih belum maksimal. Dengan adanya program ini pada dasarnya dapat meningkatkan produksi hingga 20,52% kemudian dengan tingkat pendapatan petani mencapai peningkatan sebesar 64,24% sehingga untuk memaksimalkan hasil ini serta persentase peningkatan yang stabil antar setiap petani maka perlunya mengoptimalkan hal-hal teknis seperti bantuan alat serta penyuluhan dan pendampingan yang rutin dilakukan bahkan pada aspek pemasaran yang lebih maksimal
2. Secara simultan faktor produksi pupuk, benih, luas lahan, pendampingan dan bantuan mesin pertanian berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan produksi jagung hibrida Kabupaten Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 71,80%. Sementara itu secara parsial hanya bantuan mesin pertanian yang tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi jagung hibrida Kabupaten Gorontalo, sedangkan untuk variabel lainnya berpengaruh signifikan.
3. Hasil analisis komparatif ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Pendapatan Petani jagung dan R/C rasio usahatani jagung sebelum dan sesudah pelaksanaan program Upaya Khusus PAJALE Spesifik Komoditas Jagung Hibrida di Kabupaten Gorontalo. Dilihat dari nilai rata-rata Pendapatan Petani jagung dan dan R/C rasio usahatani jagung Sesudah

Pelaksanaan Program Upaya Khusus PAJALE Spesifik Komoditas Jagung Hibrida di Kabupaten Gorontalo lebih besar dibandingkan sebelum pelaksanaan Program Upaya Khusus PAJALE Spesifik Komoditas Jagung Hibrida. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Program Upaya Khusus PAJALE Spesifik Komoditas Jagung Hibrida di Kabupaten Gorontalo mampu meningkatkan pendapatan petani jagung dan R/C rasio usahatani jagung di Kabupaten Gorontalo

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Gorontalo lebih memaksimalkan teknis Pelaksanaan Program Upaya Khusus PAJALE Spesifik Komoditas Jagung Hibrida di Kabupaten Gorontalo terutama yang berkaitan dengan pendampingan serta meninjau kembali manfaat posisi tawar usahatani jagung dengan adanya program ini.
2. Sebagai upaya meningkatkan produksi sebaiknya pemerintah lebih intens dalam melakukan penyuluhan yang berkaitan dengan upaya memaksimalkan produksi dengan efisiensi input produksi yang lebih baik. Kemudian disamping itu perlu adanya mitigasi resiko usahatani jagung untuk kepentingan pencegahan gagal panen.
3. Perlunya peningkatan kemampuan petani baik dari segi pengetahuan dan keterampilan yang akan berdampak pada upaya peningkatan pendapatan melalui usahatani jagung. Hal yang perlu dilakukan yakni dengan inovasi Pelaksanaan Program Upaya Khusus PAJALE Spesifik Komoditas Jagung yang dilakukan dengan cara memaksimalkan penggunaan bantuan mesin pertanian dan sosialisasi program bahkan memberikan pengetahuan kepada petani untuk melakukan diversifikasi usaha hingga pada usaha IKM produk olahan pangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini R. 2012. Analisis Produktivitas Padi dengan Menggunakan Benih Sertifikat dan Benih Nonsertifikat di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. EDAJ [internet]. [diunduh 2017 Juli 12]
- Busyra, R. G. 2016. Dampak program upaya khusus (upsus) padi jagung kedelai (pajale) pada komoditas padi terhadap perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Media Agribisnis (MeA)* 1 (1) : 12-27
- Erawati, B.T., dan Hipi, A. (2009). *Daya Adaptasi beberapa Varietas Unggul Baru Jagung Hibrida di Lahan Sawah Nusa Tenggara Barat*. Prosiding Seminar Nasional Serealia2009 ISBN : 978-979-8940-27-9.
- Hardjanto, W. 1996. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Jagakarsa, Kotamadya Jakarta Selatan. Fakultas Perikanan, IPB. Bogor
- Kasryno, F., E. Pasandaran, Suyamto dan M. O. Adnyana. (2007). *Gambaran Umum Ekonomi Jagung Indonesia*. Dalam Sumarno, *et.al.* (Editor). Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangan: 474-497. Puslitbang Tanaman Pangan, Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- Ketut Mahaputra. 2004. Aplikasi Pemberian Legin (Rhizobium) Pada Uji Beberapa Varietas Kedelai Di Lahan Kering. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. *Jurnal Agroteknologi Bisnis*
- Kementerian Pertanian. (2010). *Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2010-2014*. Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015-2017*. Kementerian Pertanian
- Kementerian Pertanian. 2018. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2017-2018*. Kementerian Pertanian
- Laila N, Ana Z, Achmad J. 2012. Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) Benih Varietas Ciherang yang Bersertifikat dan Tidak Bersertifikat di Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Rahmani, U. 1992. Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Ambak Tumpangsari. Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor

- Rijoly O. C. 2005. Analisis Usahatani Padi Sawah Melalui Penggunaan Benih Bersertifikat di Kabupaten Pinrang (Studi Kasus Desa Leppang Kecamatan Patampanua). ISJD [internet]. [diunduh 2017 Februari Juli 13];
- Saputra, Septa dkk (2017. Analisis Usahatani Jagung Pipil Program Nasional Upaya Khusus (UPSUS) Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Jurnal Agribisnis* hal 189-199
- Saridewi, Tri Ratna dan Amelia Nani Siregar 2010, “Hubungan Antara Motivasi Dan Budaya Kerja Dengan Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat”, *Jurnal Penyuluhan Pertanian* Vol. 5 No. 1, Mei 2010
- Suratiyah K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 1995. *Pembangunan Pertanian*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Wati, H dan C. Chazali. 2015. Sistem pertanian padi skala kecil Indonesia dalam perspektif efisiensi sosial. *Jurnal Analisis Sosial* 19 (1) : 41 – 56
- Widiyono, I., Sarmin., dan Suwignyo, B. 2017. Respons Metabolik terhadap Pembatasan Asupan Pakan pada Kambing Peranakan Ettawa. *Jurnal Veteriner* Desember 2017 12(4): 424-429